

# **ANALISIS PRODUKSI OPTIMUM PADA INDUSTRI KERIPIK SINGKONG (STUDI KASUS PADA INDUSTRI KERIPIK SINGKONG RAJAWALI DI DESA RUNDENG KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT)**

**(THE ANALYSIS OF THE OPTIMUM PRODUCTION OF CASSAVA CHIPS INDUSTRY  
(CASE STUDIES IN RAJAWALI CASSAVA CHIPS INDUSTRIAL IN RUNDENG VILLAGE  
JOHAN PAHLAWAN DISTRICT, WEST ACEH))**

Agustiar<sup>1,\*</sup>)

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the optimum production from each of the factors of of cassava industry, and labor in Rajawali cassava chips industry, as well as research methods using case studies. Cassava Chips industries located in Johan Pahlawan subdistrict, West Aceh. The magnitude of the factors of production on cassava chips were analyzed with Cobb Douglas equation, demonstrating the value keofisien ( $r^2$ ) was 0.963, 0.613 for  $X_1$ , 0,035 for  $X_2$  of and 0,0223 for  $X_3$  of and  $F_{\text{calculated}} = 67.734$ ,  $F_{\text{table}} = 4.07$ . Its means that the factors of material (cassava) as  $X_1$ , cooking oil as  $X_2$  and labor as  $X_3$  can explain the cassava chips for 99.73%, while 0.27% again explained by other factors beyond the models.

**Keywords:** Case study, cassava, and optimum analysis.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah produksi optimum dari masing-masing faktor produksi ubi kayu, minyak goreng dan tenaga kerja pada industri keripik singkong rajawali, serta metode penelitian menggunakan cara studi kasus (*case study*). Industri Keripik Singkong Rajawali terletak di Kecamatan Johan Pahlawan, Aceh Barat. Besarnya faktor produksi terhadap keripik singkong dianalisis dengan persamaan Cobb Douglas, menunjukkan nilai keofisien ( $R^2$ ) adalah 0,963,  $X_1$  sebesar 0,613,  $X_2$  sebesar (0,035) dan  $X_3$  sebesar (0,0223) serta  $F_{\text{hit}} = 67,734$ ,  $F_{\text{tab}} = 4,07$ . berarti bahwa penggunaan faktor-faktor produksi ubi kayu ( $X_1$ ), minyak goreng ( $X_2$ ) dan tenaga kerja ( $X_3$ ) mampu menjelaskan keripik singkong sebesar 99,73%, sedangkan 0,27% lagi dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

**Kata kunci:** Studi kasus, Ubi Kayu, dan Optimum.

## **PENDAHULUAN**

Tanaman ubi kayu (*Manihot utilissima*) merupakan salah satu tanaman palawija yang dapat digunakan untuk makanan pengganti atau sebagai tambahan makanan pokok, disamping kegunaan lainnya seperti pakan ternak, bahan baku industri dan sebagai komoditi ekspor.

Sebagai bahan pangan, ubi kayu mempunyai nilai gizi yang sangat memandai meski jika dikonsumsi sebagai makanan tunggal lebih rendah proteinnya dibandingkan dengan beras. Tetapi sebagai makanan pengganti atau tambahan makanan

pokok dengan harga yang relatif murah akan sangat membantu masyarakat yang berpendapatan rendah. Tanaman ubi kayu adalah tanaman umbi-umbian daerah tropik dan merupakan sumber kalori pangan yang makin murah di dunia. Tanaman ini dikonsumsi sebagai makanan pokok lebih kira-kira 400 juta orang di daerah tropik yang lembab di Afrika, Asia dan Amerika. Sekitar 65% produksi keripik singkong (umbi basah) digunakan untuk pangan manusia sebagai makanan utama seperti bahan makanan pengganti beras dan makanan selingan sehari-hari. Hal ini dikarenakan nilai utama singkong yang mempunyai nilai kalori tinggi, singkong segar mengandung 35-40%.

Penyebab tidak stabilnya dan penurunan produksi ubi kayu selama ini serta kenaikan

<sup>1)</sup>Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat

\* Penulis korespondensi: agamkusuma@gmail.com